Available Online at <a href="http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom">http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom</a>

# Perancangan E-Commerce Produk Fashion Pada Gorgeous Butik Jambi Berbasis Web

Nabila Humairo <sup>1</sup>, Agus Nugroho<sup>2</sup>, Roby Setiawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Komputer, Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email: 1 nabilakhumairo09@gmail.com, 2 agusnugroho0888@gmail.com, 3 roby.setiawan.jet@gmail.com

Abstrak— Gorgeous Butik Jambi adalah sebuah toko yang menjual aneka fashion wanita yang lengkap dan up to date dengan alamat di Jl. Jend. A. Thalib, Pematang Sulur, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Saat ini kegiatan jual beli di Gorgeous Butik Jambi masih dilakukan dengan cara konvensional sehingga menyebabkan rendahnya jangkauan angka penjualan dan kurang informasi produk pada Gorgeous Butik Jambi. Konsumen biasanya berasal dari area sekitar toko saja, sehingga rendahnya angka penjualan dan kurangnya infomasi produk. Gorgeous Butik Jambi yang masih offline memerlukan modal yang lebih besar. Mulai dari menyediakan produk secara fisik, tempat, biaya sewa pembangunan serta pembayaran gaji karyawan, karena basis toko offline masih terbilang kurang informasi penjualan. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang Ecommerce, produk fashion berbasis web yang mampu memberi solusi atas permasalahan yaitu persediaan, penjualan, pembelian, customer dan supplier pada Gorgeous Butik Jambi. Kerangka kerja penelitian tahapan yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yaitu, melakukan identifikasi, pencarian informasi berdasarkan landasan teori, pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara serta menganalisis untuk mencari solusi atas permasalahan yang di hadapi Gorgeous Butik Jambi. Permodelan perancangan sistem informasi penjualan pada Gorgeous Butik Jambi menggunakan Metode UML (Unified Modeling Languange) yang terdiri dari Usecase diagram, Activity diagram dan Class diagram sehingga menghasilkan aplikasi pengolahan data yang diharapkan dapat mempermudah dalam pengolahan data maupun pembuatan laporan serta dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi pembelian produk secara online.

Kata Kunci: Kata Kunci: Perancangan, Sistem, Informasi, Sistem Informasi, E-commerce Produk Fashion

Abstract—Gorgeous Boutique is a shop that sells a variety of complete and up to date women's fashion with an address on Jl. Jend. A. Thalib, Pematang Sulur, Kec. Telanaipura, Jambi City. Currently, buying and selling activities at Gorgeous Boutique are still carried out in a conventional way, causing a low range of sales figures and lack of product information in gorgeous boutiques. Consumers usually come from the area around the store only, resulting in low sales figures and lack of product information. Gorgeous boutiques that are still offline require more capital. Starting from providing physical products, premises, construction rental costs and paying employee salaries, because the offline store base is still lacking sales information. The purpose of this research is to design E-commerce, web-based fashion products that are able to provide solutions to problems, namely inventory, sales, purchases, customers and suppliers at Gorgeous Boutique. The research framework of the stages that will be carried out in solving the problem, namely, identifying, searching for information based on the theoretical basis, collecting data using observation and interview methods and analyzing to find solutions to the problems faced by Gorgeous Boutique. Modeling the design of a sales information system at Gorgeous Boutique using the UML (Unified Modeling Languange) method which consists of Usecase diagrams, Activity diagrams and Class diagrams so as to produce data processing applications that are expected to facilitate data processing and report generation and can provide convenience in making online product purchase transactions.

Keywords: Design, Sistem, Informatics, Sistem Informasi, E-commerce Produk Fashion

#### 1. PENDAHULUAN

Persaingan perusahaan di Indonesia yang cukup tinggi, membuat setiap perusahaan merancang dan mengimplementasikan strategi yang tepat untuk dapat bersaing secara global. Untuk mendukung strategi tersebut, perusahaan membutuhkan peranan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional seharihari sehingga pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat. Selain peranan teknologi informasi, perusahaan memerlukan prosedur penerimaan pesanan, produksi pesanan, pengiriman pesanan dan pembelian bahan baku yang baik untuk menjaga aset perusahaan. Dengan peranan teknologi informasi dan prosedur yang baik, perusahaan diharapkan dapat menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

E-Commerce merupakan suatu sistem atau paradigm baru dalam dunia bisnis, yang menggeser paradigma perdagangan tradisional menjadi electronic commerce yaitu dengan memanfaatkan teknologi ICT (Information and Communication Technology), atau dengan kata lain teknologi internet [1]". E-Commerce merupakan suatu himpunan dinamis antara teknologi, Aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan, dan informasi yang dilakukan secara elektonik [2]. E-Commerce merupakan suatu proses transaksi barang dan jasa melalui sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi [3].

Available Online at <a href="http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom">http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom</a>

Volume 3, Nomor 1, April 2023, etak) ISSN 2808-5000 (media online)

Butik Gorgeous adalah sebuah toko yang menjual aneka fashion wanita yang lengkap dan *up to date*. Saat ini kegiatan jual beli di Butik Gorgeous masih dilakukan dengan cara *Offline*. Menyebabkan rendahnya jangkauan angka penjualan dan kurang informasi produk pada butik gorgeous. Konsumen biasanya berasal dari area sekitar toko saja. Sehingga produk banyak yang kurang membeli dan mengetahui infomasi penjualan. Butik Gorgeous yang masih *offline* memerlukan modal yang lebih besar. Mulai dari menyediakan produk secara fisik, tempat, biaya pembangunan serta membayar karyawan. Karena basis toko *offline* masih terbilang kurang informasi penjualan, tentu saja dibutuhkan penjualan secara online agar informasi penjualan semakin mudah dan akurat sehingga bisa bertahan untuk waktu yang cukup lama. Butik Gorgeous mempunyai waktu operasi terbatas biasanya beroperasi 10 jam sampai 12 jam dalam sehari.

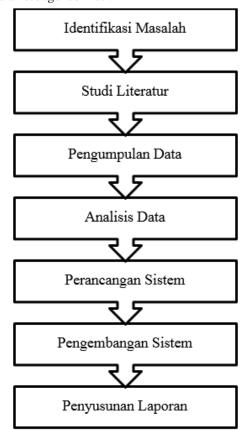
Penelitian sejenis menjelaskan manfaat dari *E-commerce* yaitu bisa mempermudah dalam memperluas wilayah promosi dan mempermudah pelanggan dalam memesan produk secara online sehingga dapat meningkatkan omset penjualan produk [4], dapat memberikan kemudahan kepada konsumen untuk akses informasi mengenai produk-produk yang ditawarkan maupun melakukan transaksi pembelian yang bisa di lakukan di mana saja dan kapan saja [5]. dengan adanya sistem informasi penjualan ini dapat menghasilkan informasi secara cepat dan akurat dengan menggunakan pencarian data dari program [6]. menghemat waktu serta biaya dalam melakukan transaksi antara perusahaan dan pelanggan [7]. Mempermudah dalam penyediaan yang laporan yang nantinya dibutuhkan pimpinan secara lebih cepat dan akurat [8].

Butik Gorgeous merasa sistem yang sekarang dipakai sudah tidak memadai, maka *E-Commerce* sangat dibutuhkan dalam membantu meningkatkan transaksi antar wilayah. Jika sebelumnya jual beli hanya terjadi pada lingkungan yang dekat, maka *E-Commerce* sangat memungkinkan transaksi jarak jauh (*Online*) serta hal ini juga membuat penjual memiliki market yang lebih luas. Berdasarkan permasalahan, maka penulis mengangkat masalah tersebut kedalam skripsi dengan judul "Perancangan *E-commerce* Produk Fashion Pada Butik Gorgeous Jambi Berbasis Web".

### 2. METODOLOGI PENELITIAN

#### 2.1 Tahapan Penelitian

Untuk membantu penelitian ini, di perlukan susunan kerangka kerja yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang dibahas. Adapun kerangka kerja yang digunakan ialah sebagai berikut:



Available Online at <a href="http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom">http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom</a>

Volume 3, Nomor 1, April 2023,

#### **Gambar 1.** Tahapan Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### a. Identifikasi Masalah

Dalam tahap ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai masalah yang dihadapi Butik Gorgeous Jambi. Penulis meninjau langsung di lokasi penelitian guna menemukan kendala dan mencari ide serta solusi yang tepat. Tahap ini merupakan tahap yang penting karena tanpa identifikasi masalah, peneliti akan kesulitan dalam melakukan penelitian di tahap yang selanjutnya.

#### b. Studi Literatur

Pada tahap ini penulis melakukan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian, mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan baik itu dari perpustakaan maupun dari internet

### c. Pengumpulan data

Salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Selain itu hasil dan kesimpulan yang akan di dapat pun akan menjadi rancu apabila pengumpulan data dilakukan tidak dengan benar, maka penulis menyusun kegiatan dalam proses pengumpulan data di mulai dari Pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang akan dijelaskan sebagaimana berikut ini:

### 1. Pengamatan (Observation)

Penulis melakukan pengamatan pada sistem penjualan produk fashion yang sedang berjalan di Butik Gorgeous Jambi untuk mencari informasi mengenai kendala yang ada dalam melakukan kegiatan menjual produk seperti kegiatan pendataan *supplier*, transaksi, stok barang dan penjualan. kemudian penulis berupaya menemukan solusinya dengan cara mengidentifikasi masalah yang menyebabkan kendala tersebut yaitu proses penjualan produk fashion masih dilakukan dengan cara mencatat.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yang secara tatap muka melakukan tanya jawab antara penulis dan responden yaitu

yaitu Bapak Muhammad Candra Halim selaku *owner* Butik Gorgeous Jambi untuk mendapatkan informasi apa saja yang di butuhkan pihak Butik Gorgeous Jambi. Dalam wawancara ini penulis menanyakan beberapa hal seperti alur transaksi penjualan produk fashion, cara melayani pelanggan, produk yang tersedia dan cara *input* data pelanggan.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan berbagi macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari Butik Gorgeous Jambi dengan cara mencatat, mengambil gambar, memvideo serta memfotocopy berkas yang dibutuhkan seperti lokasi Butik Gorgeous Jambi, produk yang terjual, produk yang tersedia, kegiatan penjualan produk fashion ke pelanggan, kegiatan pembelian produk fashion dari *supplier*. Dengan kata lain dokumentasi secara umum adalah suatu kegiatan yang penulis lakukan untuk melakukan pengumpulan dan penyediaan dokumen produk fashion pada Butik Gorgeous Jambi.

### d. Analisis Data

Analisis data adalah proses inspeksi, pemeriksaan dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan. Data yang dianalisis penulis berupa data perkiraan persediaan stok produk, pengecekan stok produk *fashion* sebelum dimasukkan ke dalam rak penjualan produk *fashion*. *Output* yang dihasilkan dari kegiatan penulis melakukan analisis data yaitu, semua data dalam bentuk informasi dari sistem yang telah dirancang dari kegiatan analisis data.

#### e. Perancangan sistem

Setelah tahap pengumpulan data selesai dilakukan, maka penulis telah menproduk *fashion* dengan jelas apa yang harus dikerjakan dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut di mulai dari penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa agar menjadi satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

#### f. Pengembangan sistem

Setelah sistem dirancang maka tahapan selanjutnya sistem tersebut dikembangkan, pada tahap ini penulis melakukan enyusunan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Pengembangan sistem tentunya harus didukung oleh personal-personal yang kompeten di bidangnya, penulis melakukan pengembangan sistem dengan menggunakan metode *Waterfall*.

g. Pembuatan Laporan

Available Online at <a href="http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom">http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom</a>

Volume 3, Nomor 1, April 2023,

Pada tahap ini penulis menjelaskan tugas dan kegiatan yang telah dilakukan dengan merangkum hasil penelitian yang telah dilakukan ke dalam laporan tugas akhir di mulai dari identifikasi masalah hingga sampai pada tahap pengembangan sistem yang telah selesai dirancang.

#### 2.2 Database

Basis data adalah kumpulan data yang terorganisir, yang umumnya disimpan dan diakses secara elektronik dari suatu sistem komputer. Pada saat pangkalan data menjadi semakin kompleks, maka pangkalan data dikembangkan menggunakan teknik perancangan dan pemodelan secara formal [9]. Pangkalan data atau basis data (Database) merupakan kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk informasi dari basis data tersebut" [10].

Tabel 1. Rancangan Tabel Penjualan

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan		
id_penjualan	varchar	10	id_penjualan		
kode_transaksi_penjualan	varchar	20	kode_transaksi_penjualan		
tanggal_penjualan	date	-	tanggal_penjualan		
id_pelanggan	varchar	10	id_pelanggan		
id_produk	varchar	10	id_produk		
jumlah	int	11	jumlah		
harga	int	11	harga		
catatan	text	-	catatan		
status	enum	Proses, penjualan,	penjualan, status		
menunggu_konfirmasi					

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UML merupakan produk dart pendekatan berorlentasl objek (*object-oriented approach*), yang biasanya dikontraskan dengan pendekatan matematis (*mathematical approach*)"[11]. *Unified Modeling Language* merupakan salah satu alat bantu yang sangat handal dalam bidang pengembangan sistem berorientasi objek [12].

### 3.1 Sistem yang sedang berjalan

- a. Pelanggan datang ke toko untuk melakukan transaksi pembelian
- b. Admin memberikan layanan kepada pelanggan dengan menanyakan keperluan dari pelanggan
- c. Pelanggan membeli produk yang di jual pada toko
- d. Admin menginformasikan produk dagang yang di pilih pelanggan dan menginformasikan harga produk tersebut
- e. Pelanggan menyetujui harga produk dan melakukan pembayaran tunai kepada Admin
- f. Admin menerima pembayaran, mencatat nota dan menyerahkan produk yang di jual kepada pelanggan
- g. Pelanggan menerima produk yang di beli
- h. Admin mencatat invoice dan menyerahkan kepada pelanggan
- i. Admin merekap laporan, untuk diserahkan kepada pimpinan

### 3.1.1 Usecase

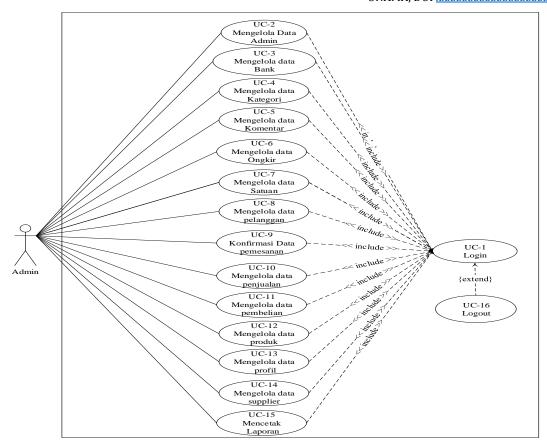
Use case diagram adalah satu dari berbagai jenis diagram UML (Unified Modelling Language) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. Use Case dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya [13]. Use case diagram merupakan diagram yang menunjukkan peran user dan bagaimana peran tersebut ketika menggunakan sistem. Use case diagram juga dapat digunakan untuk interaksi user dengan sistem dan menggambarkan spesifikasi kasus penggunaan" [14].

### a. Use case Diagram Untuk Admin

Diagram Use case menyajikan interaksi antara Use case dan Admin di dalam sistem yang akan dikembangkan. Use case Diagram berikut ini menggambarkan bagaimana Admin sebagai pengguna yang dapat berinteraksi dengan sistem, dan mengoperasikan sistem seperti terlihat pada gambar berikut:

Available Online at <a href="http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom">http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom</a>

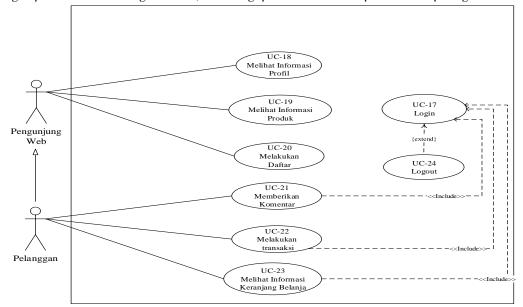
Volume 3, Nomor 1, April 2023,



Gambar 2. Usecase Admin

### b. Use case Diagram Untuk Pelanggan

Diagram Use case menyajikan interaksi antara Use case dan Pelanggandalam sistem yang akan dikembangkan. Use case Diagram berikut ini menggambarkan bagaimana Pelanggansebagai pengguna yang dapat berinteraksi dengan sistem, dan mengoperasikan sistem seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Pengunjung Web

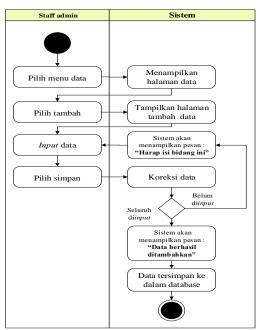
Available Online at <a href="http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom">http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom</a>

Volume 3, Nomor 1, April 2023,

#### 3.1.2 Activity Diagram

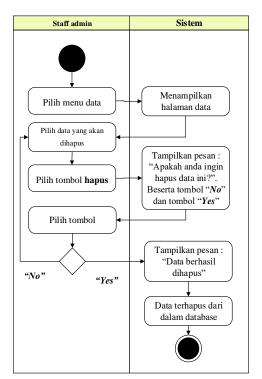
Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak [15]. Diagram aktivitas merupakan titik awal untuk tahapan perancangan yang akan segera dilaksanakan setelah tahap analisis selesai [16].

a. *Activity Diagram* Tambah
Berikut adalah *Activity diagram* tambah yang menggambarkan aliran aktivitas dalam dalam menambah data:



Gambar 4. Activity Diagram Tambah

 b. Activity Diagram Hapus
 Berikut adalah Activity diagram hapus yang menggambarkan aliran aktivitas dalam dalam menghapus data :



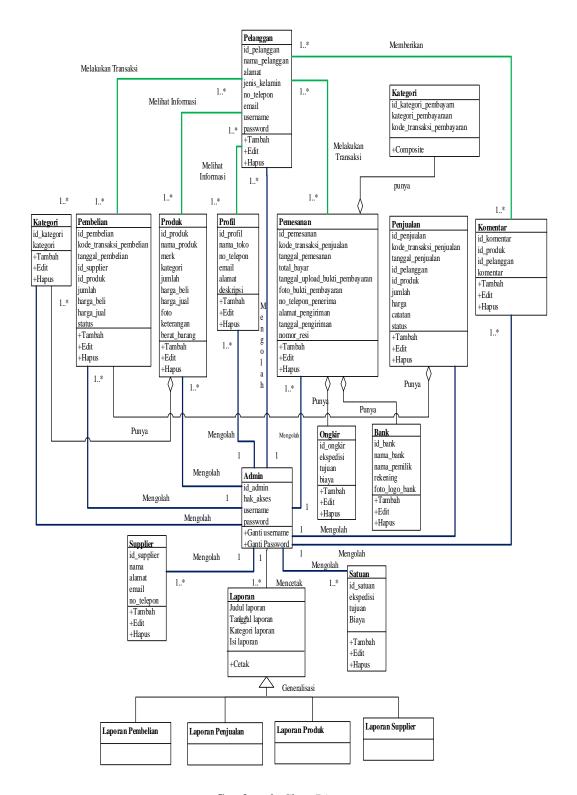
Gambar 5. Activity Diagram Hapus

Available Online at <a href="http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom">http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom</a>

Volume 3, Nomor 1, April 2023,

#### 3.1.3 Class Diagram

Diagram kelas merupakan salah satu diagram yang ada pada UML yang menggambarkan struktur aplikasi berorientasi objek dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun aplikasi [15]. Class diagram adalah diagram yang digunakan untuk merepresentasikan kelas, komponen-komponen kelas dan hubungan antara masing-masing kelas [17]. Classs diagram merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan yang mendasar antara class-class, hubungan antar-class, dan dimana sub-sistem class tersebut [18].



Gambar 6. Class Diagram

Available Online at <a href="http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom">http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom</a>

Volume 3, Nomor 1, April 2023,

#### 3.2 Implementasi

Implementasi program merupakan hasil dari rancangan yang sebelumnya dibuat atau proses menterjemahkan rancangan menjadi hasil tampilan yang dapat difungsikan menggunakan bahasa perograman. Adapun implementasi program dapat dijabarkan, yaitu :

### a. Tampilan Menu Utama

Tampilan Menu merupakan hasil dari rencana atau kerangka dasar yang telah penulis desain sebelumnya pada tahap ini menu telah diberi bahasa perograman sehingga dapat berfungsi, Dengan harapan menu ini

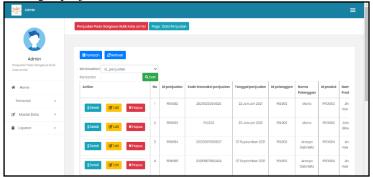
telah sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya.



Gambar 7. Menu Utama

### b. Tampilan Form Penjualan

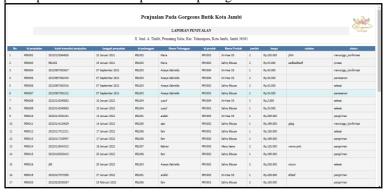
Tampilan halaman Penjualan menampilkan hasil dari rencana atau kerangka dasar yang didesain sebelumnya menu-menu yang terdapat dalam sistem yaitu menu berita, menu tambah data Penjualan, menu edit data Penjualan, Tampilan input form penjualan pada gambar dibawah ini merupakan implementasi dari rancangan penjualan:



Gambar 8. Penjualan

#### c. Laporan

Laporan data ini digunakan sebagai informasi agar admin dapat mencetak laporan data secara keseluruhan. Adapun laporan Penduduk dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 9. Laporan

Available Online at <a href="http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom">http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom</a>

Volume 3, Nomor 1, April 2023,

#### d. Pengujian Aplikasi

Pengujian halaman melibatkan pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada perubahan yang dibuat selama proses pengembangan telah menyebabkan bug baru. Hal ini juga digunakan untuk memastikan tidak ada bug lama yang muncul dari penambahan modul perangkat lunak baru dari waktu ke waktu.

Tabel 2. Pengujian Aplikasi

Kondisi Pengujian	Prosedur Pengujian	Masukan	Keluaran	Hasil Yang Didapat	Kesim Pulan
Menu Utama Berhasil	<ol> <li>Tampilkan Halaman Menu Utama</li> <li>Cek Menu-Menu Yang Ada Satu Persatu</li> </ol>	Klik Semua Menu Yang Terdapat Pada Menu Utama	Tampilkan Halaman Berdasarkan Menu Yang Diklik	Tampil Menu Yang Dipilih Beserta Tombol Yang Tersedia Pada	Berhasil
Menu Utama Gagal	<ol> <li>Tampilkan Halaman Menu Utama</li> <li>Cek Menu-Menu Yang Ada Satu Persatu</li> </ol>	Klik Semua Menu Yang Terdapat Pada Menu Utama	Halaman Menu Yang Diklik Tidak Tampil	Tetap Pada Halaman Menu Utama	Berhasil

### 4. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang ada pada sistem informasi penjualan pada Pada Butik Gorgeous Jambi, adalah sebagai berikut sistem penjualan yang berjalan pada Pada Butik Gorgeous Jambi masih bersifat konvensional, dimana pemilik dan karyawan menggunakan pencatatan ke dalam buku selain itu dalam proses pengecekan persediaan barang dagang di gudang, bagian penjualan harus menunggu lama. Setelah mengetahui keadaan persediaan, kemudian bagian penjualan dapat memberikan tanggapan kepada pelanggan. Proses ini yang menjadi tidak efektif. Merancang sistem informasi penjualan pada Pada Butik Gorgeous Jambi dengan bahasa perograman PHP dan DBMS MySQL yang dapat membantu pemilik dan karyawan dalam mendata transaksi penjualan dengan lebih baik karena sistem informasi yang dirancang memiliki fungsi *create*, *update* dan *delete* yang membantu mencetak laporan dengan lebih cepat. Merancang sistem informasi Penjualan pada Butik Gorgeous Jambi berbasis web yang mampu memberikan kemudahan dalam mengelola data dan membuat laporan sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

## REFERENCES

- [1] S. Fachrurrazi, "Peramalan Penjualan Obat Menggunakan Metode Single Exponensial Smoothing Pada Toko Obat Bintang," *J. Techsi*, Vol. 7, No. 1, Pp. 19–30, 2018.
- [2] S. H. Musa, "Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Manajer Penjualan Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado(New)," *J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis Dan Akunt.*, Vol. 1, No. 4, Pp. 1790–1798, 2018.
- [3] J. Wadoyo, *Kreatif*. Tanggerang: Program Studi Manajemen, 2017.
- [4] D. Y. Zai, Y. Novianto, And A. Sadikin, "Perancangan Penjualan Pada Toko Fuad Fashion Berbasis Web," *J. Process.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 73–74, 2018.
- [5] Lena, M. Rosario, And X. Sika, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Soel Fashion," *J. Process.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 73–74, 2017.
- [6] T. Herdayati, D. Z. Abidin, And Hendrawan, "Rancangan Sistem Penjualan Pada Toko Qori Fashion Jambi," *J. Process.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 105–112, 2019.
- [7] H. W. Tompodung, "Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Tas Dengan Pesanan Khusus Henri Wilson Tompodung," Vol. 2, No. 2, Pp. 1–16, 2020.

Available Online at <a href="http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom">http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jakakom</a>

Volume 3, Nomor 1, April 2023,

- [8] F. Irhamni, B. K. Khotimah, And B. D. Satoto, "Sistem Informasi E-Commerce Produk Unggulan," Vol. 2, No. 3, Pp. 183–190, 2021.
- [9] L. Pujiastuti, Fatmasari, D. Monika, And Solikhun, *Sistem Informasi Desa (Aplikasi Pengolahan Data Nokta Agama)*. Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [10] Y. Supardi, Semua Bisa Menjadi Programer Vb 2012 Case Study. Jakarta: Pt. Elex Media Koputindo, 2015.
- [11] H. Purnomo, Permodelan Dan Simulasi Untuk Pengelolaan Adaptif Seumber Daya Alam Dan Lingkungan. Bogor: Ipb Press, 2019.
- [12] Henderi, U. Rahardja, And E. Rahwanto, *Uml Powered Design System Using Visual Paradigm*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- [13] D. Yendrianof, Romindo, A. N. Sari, And H. Tantriawan, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi*. Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- [14] R. Destriana, S. M. Husein, N. Handayani, And A. T. P. Siswanto, *Diagram Uml Dalam Membuat Aplikasi Android Firebase*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- [15] R. A. . Dan M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika Bandung, 2016.
- [16] A. Nugroho, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek Dengan Metode Usdp (Unified Software Development Process)*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- [17] S. Mulyani, Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Notasi Pemodelan Unified Modeling Language (Uml). Bandung: Abdi Sistematika, 2017.
- [18] Indrajani, Database Design. Jakarta: Pt. Elex Media Koputindo, 2015.